

Dikirim : 18 Juni 2021  
Direvisi : 20 Juli 2021  
Disetujui : 28 Agustus 2021

IMJ  
(Initium Medica Journal)  
Online ISSN : 2798-2289  
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

## INITIUM VARIETY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/IVJ>

e-ISSN : 2798-6934

**Keywords :** *Knowledge Level, Attitude, Personal Hygiene*

**Kata kunci :** Tingkat Pengetahuan, Sikap, Personal Hygiene

Korespondensi Penulis:

Try Noprianto

Email : [tryprianto@gmail.com](mailto:tryprianto@gmail.com)



## PENERBIT

Literasi Cahaya Pustaka

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN *PERSONAL HYGIENE* PADA TAHANAN DI POLDA KEPRI

Rachmawaty M. Noer<sup>1</sup>, Masriani Situmorang<sup>2</sup>, Try Noprianto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>) Program Studi Profesi Ners STIKes Awal Bros Batam

<sup>2</sup>) Program Studi RMIK STIKes Awal Bros Batam

<sup>3</sup>) Polda Kepulauan Riau

email : [rachmawatymnoer1977@gmail.com](mailto:rachmawatymnoer1977@gmail.com),  
[Masrianisitumorang23@gmail.com](mailto:Masrianisitumorang23@gmail.com),  
[tryprianto@gmail.com](mailto:tryprianto@gmail.com)

### ABSTRACT

*Personal Hygiene is a form of embodiment of the Healthy Paradigm in the living culture of individuals, families, and communities that are health-oriented, aiming to improve, maintain, and protect their health, both physical, mental, spiritual, and social. According to WHO, every year around 2.2 million people in developing countries die from various diseases caused by lack of safe drinking water, poor sanitation and hygiene. This study was conducted to determine the relationship between knowledge levels and attitudes with Personal Hygiene in prisoners at the Riau Islands Regional Police in 2020. The design of this study was descriptive analytic with a cross sectional approach. The population in this study were prisoners, with a total sample of 58 respondents. The sampling technique is purposive sampling. Based on the results of research that has been carried out on 58 respondents, the results show that as many as 36 respondents (62.1%) have a low level of knowledge, 32 respondents (55.2%) have a negative attitude, and 37 respondents (63.8%) have personal poor hygiene. Based on statistical tests, it is known that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected where there is a significant relationship between the level of knowledge (0.002) and Attitude (0.025) with personal hygiene, with  $p$  value Continuity Correction. It is concluded that there is a relationship between the level of knowledge and attitude with personal hygiene. It is expected that prisoners can increase their knowledge about personal hygiene, so that they can change attitudes in doing and maintaining their personal hygiene.*

*Keywords: Knowledge Level, Attitude, Personal Hygiene*

### ABSTRAK

Personal Hygiene adalah bentuk perwujudan Paradigma Sehat dalam budaya hidup perorangan, keluarga, dan masyarakat yang berorientasi sehat, bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik fisik, mental spiritual, maupun sosial. Menurut WHO setiap tahunnya sekitar 2,2 juta jiwa di Negara - negara berkembang meninggal dunia akibat berbagai penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air minum yang aman, sanitasi hygiene yang buruk. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan Personal Hygiene pada tahanan di Polda Kepri tahun 2020. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah tahanan, dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 58 responden, diperoleh hasil bahwa sebanyak 36 responden (62,1%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, 32 responden (55,2%) memiliki sikap negatif, dan 37 responden (63,8%) memiliki personal hygiene yang kurang. Berdasarkan uji statistik diketahui  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dimana terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan (0,002) dan Sikap (0,025) dengan personal hygiene, dengan  $p$  value Continuity Correction. Disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan personal hygiene. Diharapkan kepada tahanan agar dapat meningkatkan pengetahuannya tentang personal hygiene, sehingga dapat mengubah sikap dalam melakukan dan menjaga personal hygiene masing masing.

### 1. PENDAHULUAN

Menurut WHO setiap tahunnya sekitar 2,2 juta jiwa di Negara-negara berkembang meninggal dunia akibat berbagai penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air minum yang aman, sanitasi hygiene yang buruk. Pelayanan sanitasi yang memadai, persediaan sanitasi yang memadai, persediaan air yang aman, sistem pembuangan sampah yang memadai dapat menekan angka kematian akibat diare sampai 65 %, serta penyakit-penyakit lainnya sebanyak 26%. Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 menyebutkan bahwa baru 64,41% sarana yang telah dibina kesehatan lingkungannya, yang

meliputi institusi pendidikan (67,52%), tempat kerja (59,15%), tempat ibadah (58,84%), fasilitas kesehatan (77,02%) dan sarana lain (62,26%). Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan PHBS di tatanan-tatanan selain rumah tangga, yaitu di tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum dan tatanan fasilitas kesehatan juga masih belum berjalan sebagaimana mestinya. Lembaga Masyarakat adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan narapidana dan anak didik permasyarakatan (Undang-Undang No.12 Tahun 2005). Masalah kesehatan pada narapidana di lembaga permasyarakatan diperkirakan karena beberapa faktor diantaranya kelebihan kapasitas yang meningkatkan risiko penyakit menular, keterlambatan deteksi penyakit, kurangnya ruangan isolasi, ketidaktepatan pengobatan.

Sementara pada sisi lain, kondisi fasilitas dan tenaga kesehatan belum sepenuhnya optimal (Humananda, dkk, 2014). Saat ini jumlah lapas dan rutan adalah 457 unit, sebagian besar dalam kondisi over kapasitas, dalam 6 tahun terakhir pertumbuhan tingkat hunian di Lapas/Rutan mengalami peningkatan yang cukup pesat. Jumlah penghuni pada tahun 2008 adalah 135.985 orang. Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar-upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga. Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat dapat terwujud apabila ada keinginan, kemauan dan kemampuan para

pengambil keputusan dan lintas sektor terkait agar *Personal Hygiene* menjadi program prioritas dan menjadi salah satu agenda pembangunan di Kabupaten / Kota, serta didukung oleh masyarakat (Atikah, 2012). *Personal Hygiene* merupakan komponen penting dalam pembangunan kesehatan dimana diperlukan adanya kesadaran, kemampuan, dan kemauan hidup sehat dari setiap penduduk sehingga derajat kesehatan yang optimal dapat terwujud dan dengan demikian masyarakat diharapkan mampu berpartisipasi dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri. Sedangkan pembangunan kesehatan mempunyai peran dalam menentukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan fokus pembangunan nasional. Oleh karena itu, *Personal Hygiene* ini perlu diselenggarakan sebaik-baiknya agar dapat memberikan sumbangan yang nyata baik dalam pembangunan kesehatan maupun pembangunan nasional.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sukma & Sitti yang melakukan penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dengan pelaksanaan *Personal Hygiene* di wilayah kerja Puskesmas Sombaopu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah observasioal dengan menggunakan desain/rancangan penelitian Cross Sectional. Dalam analisis data hasil penelitian uji statistik yang digunakan adalah uji chi square ( $X^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan *Personal Hygiene* di wilayah kerja Puskesmas Sombaopu Kabupaten Gowa ( $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ ) dan ada hubungan sikap dengan pelaksanaan *Personal Hygiene* di wilayah kerja Puskesmas Sombaopu Kabupaten Gowa ( $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ ). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Rumah Tahanan, dengan melihat data kunjungan di klinik yang ada di rumah taganan tersebut. Masih ada nya beberapa penyakit yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, beberapa diantaranya adalah penyakit diare, penyakit kulit yang terdiri dari scabies, cacar, stomatitis, dan jenis penyakit kulit lainnya, ISPA.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan *Personal hygiene* pada Tahanan di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020”.

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notadmodjo, 2010). Pada penelitian ini dilakukan pengukuran dan pengamatan pada saat yang bersamaan (sekali waktu) antara variabel bebas dan variabel terkait. Jenis penelitian ini deskriptif analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2010). Dalam hal ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan *Personal Hygiene* pada Tahanan di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020. Jumlah tahanan sebanyak 138 orang.

## 3. HASIL

Penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan *Personal Hygiene* pada Tahanan di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020”, telah dilakukan pada bulan September 2020 di Rumah Tahanan POLDA KEPRI, dengan jumlah responden sebanyak 58 orang. Pada penelitian ini juga akan dilakukan analisa univariat untuk melihat gambaran masing- masing variabel penelitian, dan analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel.

## A. Analisa Univariat

### 1. Pengetahuan

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020**

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Kurang	36	62,1
Tinggi	22	37,9
<b>TOTAL</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 58 responden, dilihat bahwa sebanyak 36 responden (62,1%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, sedangkan sebanyak 22 responden (37,9%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020.

### 2. Sikap

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap tentang *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020**

Sikap	Frekuensi (f)	Persen (%)
Negatif	32	55,2
Positif	26	44,8
<b>TOTAL</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa dari 58 responden, dilihat bahwa sebanyak 32 responden (55,2%) memiliki sikap negatif, sedangkan sebanyak 26 responden (44,8%) memiliki sikap positif mengenai *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020.

## 3. Perilaku

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku tentang *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020**

Perilaku	Frekuensi (f)	Persen (%)
Kurang	37	63,8
Baik	21	36,2
<b>TOTAL</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 58 responden, dilihat bahwa sebanyak 37 responden (63,8%) memiliki perilaku kurang baik, sedangkan sebanyak 21 responden (36,2%) memiliki perilaku baik dalam menjaga *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020.

## B. Analisa Bivariat

### 1. Tingkat Pengetahuan dengan *Personal Hygiene*

**Tabel 4.4**

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan *Personal Hygiene* pada Tahanan di Rumah Tahanan POLDA KEPRI Tahun 2020**

PERSONAL HYGIENE	TINGKAT PENGETAHUAN				Total	P value
	KURANG		TINGGI			
	%	f	%	f	%	
KURANG	29	78,4	8	21,6	37	100
BAIK	7	33,3	14	66,7	21	100
<b>TOTAL</b>	<b>36</b>	<b>62,1</b>	<b>22</b>	<b>37,9</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Tabel 4.4 diatas dapat diketahui dari 58 responden, diketahui bahwa dari 37 responden yang memiliki personal hygiene kurang baik lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 29 (78,4%) responden, sedangkan dari 21 responden yang memiliki personal hygiene baik, lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 14 (66,7%) responden.

Berdasarkan uji statistik diketahui  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan *Personal Hygiene* pada Tahanan di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020, dengan  $p$  value = 0.002.

## 2. Sikap dengan *Personal Hygiene*

**Tabel 4.5**  
**Hubungan Sikap Dengan *Personal Hygiene* pada Tahanan di Rumah Tahanan POLDA**

PERSONAL HYGIENE	SIKAP				Total		P value
	NEGATIF		POSITIF		f	%	
KURANG	25	67,6	12	32,4	37	100	0,025
BAIK	7	33,3	14	66,7	21	100	
TOTAL	32	55,2	26	44,8	58	100	

Tabel 4.5 diatas dapat diketahui dari 58 responden, diketahui bahwa dari 37 responden yang memiliki personal hygiene kurang baik lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 25 (67.6%) responden, sedangkan dari 21 responden yang memiliki personal hygiene baik, lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 14 (66,7%) responden. Berdasarkan uji statistik diketahui  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan *Personal Hygiene* pada Tahanan di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020, dengan  $p$  value = 0.025.

## 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 58 responden, dilihat bahwa sebanyak 36 responden (62,1%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, sedangkan sebanyak 22 responden (37,9%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 58 responden, dilihat bahwa sebanyak 32 responden (55,2%) memiliki sikap negatif, sedangkan sebanyak 26 responden (44,8%) memiliki sikap positif mengenai *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roni (2018) yang melakukan penelitian

hubungan pengetahuan, sikap dengan perilaku personal hygiene pada Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Naggalo tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki sikap negative (76,9%) tentang personal hygiene. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini sikap yang dimiliki responden masih kurang baik dalam menjaga personal hygiene. Hal ini dapat dilihat dari jawaban kuesioner yang telah diberikan ,bahwa dapat pernyataan yang diberikan mengacu kepada sikap yang negative yang dimiliki responden dalam melakukan penjangaan personal hygiene. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 58 responden, dilihat bahwa sebanyak 37 responden (63,8%) memiliki perilaku kurang baik, sedangkan sebanyak 21 responden (36,2%) memiliki perilaku baik dalam menjaga *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap responden, maka sangat jelas sekali bahwa personal hygiene pada responden masih kurang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 58 responden, diketahui bahwa dari 37 responden yang memiliki personal hygienekurang baik lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 29 (78,4%) responden, sedangkan dari 21 responden yang memiliki personal hygiene baik, lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 14 (66,7%) responden. Berdasarkan uji statistik diketahui  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan *Personal Hygiene* pada Tahanan di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020, dengan  $p$  value = 0.002. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 58 responden, diketahui bahwa dari 37 responden yang memiliki personal hygienekurang baik lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 25 (67.6%) responden, sedangkan dari 21 responden yang memiliki personal hygiene baik, lebih banyak terdapat pada responden yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 14 (66,7%) responden. Berdasarkan uji statistik diketahui  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima, terdapat hubungan yang

signifikan antara sikap dengan *Personal Hygiene* pada Tahanan di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020, dengan *p value* = 0.025.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada 58 Tahanan yang ada di Rumah Tahanan POLDA KEPRI, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: lebih 36 responden (62,1%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, sedangkan sebanyak 22 responden (37,9%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020, lebih sebanyak 32 responden (55,2%) memiliki sikap negatif, sedangkan sebanyak 26 responden (44,8%) memiliki sikap positif mengenai *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020, sebanyak 37 responden (63,8%) memiliki perilaku kurang baik, sedangkan sebanyak 21 responden (36,2%) memiliki perilaku baik dalam menjaga *Personal Hygiene* di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan *Personal Hygiene* pada Tahanan di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020, dengan *p value* = 0.002. terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan *Personal Hygiene* pada Tahanan di Rumah Tahanan POLDA KEPRI tahun 2020, dengan *p value* = 0.025.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada KAPOLDA KEPRI yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini berlangsung, dan terima kasih kepada STIKes Awal Bros Batam yang telah mensupport dalam penyelesaian penelitian ini semoga bermanfaat untuk sumber penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, 2016. PHBS Pada Tatanan Sekolah. DIII Keperawatan Politeknik
- Azwar, Saifuddin. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Kesehatan Kementerian Kesehatan Soetomo Surabaya. Surabaya.
- Atikah. 2012. Perilaku hidup bersih dan sehat. (PHBS). Yogyakarta: Nuha Medika

- Departemen Kesehatan RI. 2015. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia .Jakarta.
- Gunarsa, Singgih. 2010. Seri Psikologi : Psikologi Perkembangan. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Mulyadi, 2015. Upaya meningkatkan Kesehatan. Jakarta: PT raja Grafindo Persada
- Muninjaya, Pedoman Pembinaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di. Tatanan Tempat-Tempat Umum, Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara, 2015.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Selemba Medika
- Suyono, 2017. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Surabaya. Airlangga University Press.
- Slamet, 2016. Kesehatan Lingkungan, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Undang-Undang No.12 Tahun 2005
- WHO. 2007. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang Cenderung Menjadi Pandemi dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.